

ABSTRAK

Nama : Early Arfian Raflianto
NIM : 44519010030
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Laporan Skripsi : Analisis Resepsi Remaja Terhadap Isi Pesan Konten
Self Improvement Pada Instagram *Stories*
@Ariefmuhammad
Pembimbing : Ponco Budi Sulisty, M.Comn., Ph.D.

Ketika perkembangan media sosial Instagram dengan berbagai pembaruan yang semakin mempermudah para pengguna untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya secara *virtual*, membuat kalangan remaja cenderung memiliki ketergantungan dengan media sosial. Ditambah lagi dengan fenomena yang terjadi sekarang adalah dimana seseorang lebih suka mengungkapkan dirinya di media sosial untuk mendapatkan pengakuan akan eksistensi yang akan berpengaruh juga terhadap kualitas dan kuantitas pada dirinya. Hal tersebut yang membuat perlunya upaya untuk meningkatkan kesadaran akan identitas diri pada seorang remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi remaja dalam memaknai isi pesan pada Instagram *Stories* Arief Muhammad.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori *Encoding-Decoding* Stuart Hall yang menjelaskan bahwa *Encoding-Decoding* terhadap teks media dipengaruhi oleh tiga hal yakni *frameworks of knowledge*, *relation of production* dan *technical infrastructure*.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis resepsi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan tujuh orang informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi berbagai macam perbedaan sudut pandang yang diberikan oleh masing-masing informan terkait konten *self improvement* pada Instagram *Stories* Arief Muhammad. Informan pada posisi dominan memiliki pemaknaan bahwa Arief Muhammad merupakan *influencer* yang aktif menggunakan media sosial dan juga konten *self improvement* yang di unggahnya memiliki peranan penting di era perkembangan media sosial. Informan pada posisi negosiasi menilai perlu adanya penyesuaian dan perhatian lebih terhadap bahasa yang digunakan dalam konten di Instagram *Stories*. Informan pada posisi oposisi memiliki tingkat motivasi yang rendah dan juga berbeda pemahaman terhadap konten *self improvement* pada Instagram *Stories* Arief Muhammad.

Kata kunci: *resepsi khalayak, remaja, instagram.*

ABSTRACT

Name : Early Arfian Raflianto
NIM : 44519010030
Study Program : Ilmu Komunikasi
Title Internship Report : Analisis Resepsi Remaja Terhadap Isi Pesan
Konten *Self Improvement* Pada Instagram *Stories*
@Ariefmuhammad
Counsellor : Ponco Budi Sulisty, M.Comn., Ph.D.

When the development of Instagram social media with various updates makes it easier for users to interact with other users virtually, it makes teenagers tend to have dependence on social media. Coupled with the phenomenon that is happening now is where someone prefers to express himself on social media to get recognition for existence which will also affect the quality and quantity of himself. This is what makes the need for efforts to increase awareness of self-identity in a teenager. This study aims to determine the reception of adolescents in interpreting message content on Arief Muhammad's Instagram Stories.

This study uses Stuart Hall's Encoding-Decoding theory approach which explains that the Encoding-Decoding of media texts is influenced by three things, namely frameworks of knowledge, relations of production and technical infrastructure.

This research approach is qualitative with reception analysis method. Data collection techniques were carried out through Focus Group Discussion (FGD) involving seven informants.

The results of the study showed that there were various different points of view given by each informant regarding self-improvement content on Arief Muhammad's Instagram Stories. Informants in dominant positions have the meaning that Arief Muhammad is an influencer who actively uses social media and also the self-improvement content he uploads has an important role in the era of social media development. Informants in negotiating positions assess the need for adjustments and more attention to the language used in the content on Instagram Stories. Informants in oppositional positions have a low level of motivation and also differ in their understanding of self-improvement content on Arief Muhammad's Instagram Stories.

Keywords: Audience reception, teenager, instagram.